


LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 667/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

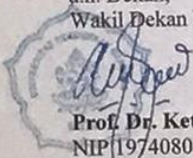
Singaraja, 27 Maret 2023

Yth. LKP Salon Rahayu, Klungkung
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Klungkung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Putu Desi Abdi Sutari
NIM : 1915011010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas berkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fkk.undiksha.ac.id>

Nomor : 666/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 27 Maret 2023

Yth. Puri Klungkung
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Klungkung", kepada mahasiswa berikut.

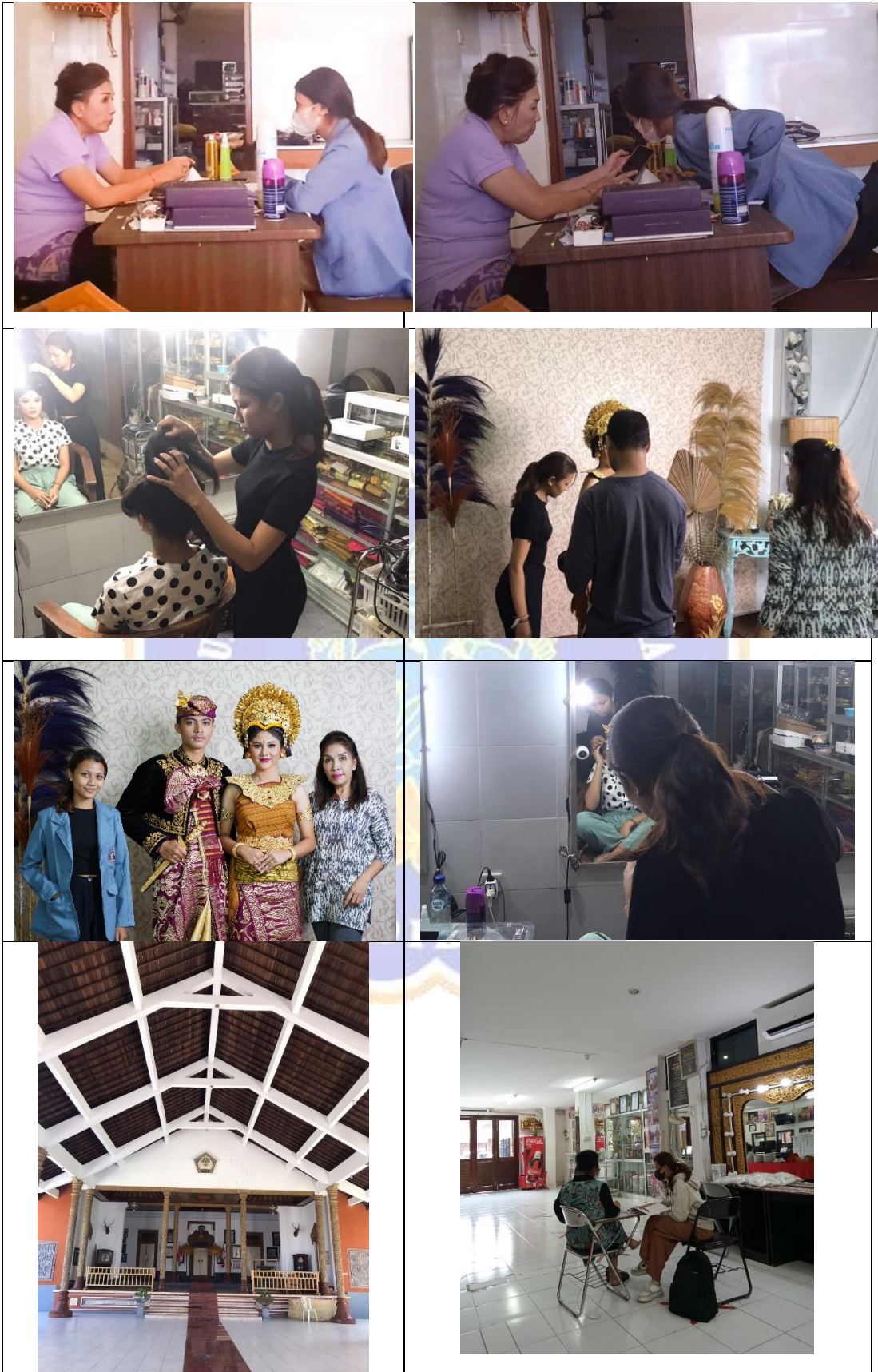
Nama : Ni Putu Desi Abdi Sutari
NIM : 1915011010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 2. Dokumentasi





Lampiran 3. Lembar Observasi

Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Tata rias wajah Pengantin Perempuan			
a. Bagian-bagian				
1.	Bentuk <i>Srinata</i> seperti bulan dumanggal.			
2.	Alis berbentuk seperti daun intaran.			
3.	<i>Eyeshadow</i> dengan warna kekuningan.			
4.	Blush on merah/pink			
5.	<i>Lipstick</i> dengan warna merah.			
b. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Set brush <i>make-up</i>			
2.	Spons <i>make-up</i>			
3.	Bulu mata			
4.	Seperangkat Kosmetik <i>make-up</i>			
c. Langkah – langkah				
1.	Semi, rambut di bagi dua dengan lebar 5 jari dari atas telinga, oleskan malem dan selipkan dibelakang telinga			
2.	<i>Srinata</i> , buat garis melengkung dan tarik menuju tulang alis, tarik 1-2 jari dari alis sebagai			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	patokan dan tebalkan menggunakan pensil alis			
3.	<i>Gecek</i> , titik merah yang terletak di tengah antara alis menggunakan <i>Lipstick</i> merah			
4.	<i>Eyeshadow</i> , pewarna pada mata			
5.	<i>Lipstick</i> , pewarna pada bibir yang biasanya berwarna merah			
2.	Tata Rias Rambut Pengantin Perempuan			
	a. Bagian-bagian			
1.	Gelung Agung/gelung kucit			
2.	Petitis			
3.	<i>Bancangan</i>			
4.	Bunga sandat emas			
5.	<i>Bunga kap</i>			
6.	Bunga kompyong			
7.	Garuda mungkur			
	b. Alat, bahan, Kosmetik			
1.	Jepit lidi			
2.	Hair net			
3.	Karet gelang			
1.	Hair spray			
	c. Langkah – langkah			
1.	Petitis, dipasang paling pertama pada bagian atas			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	kepala agak kedepan			
2.	Bunga sasak, dipasang pada bagian atas kepala			
3.	Gelung kucit, dipasang pada bagian atas kepala (puncak)			
4.	Semanggi sibak, dipasang pada bagian kiri dan kanan kepala			
5.	<i>Bancangan</i> , dipasang di atas kepala letaknya dekat dengan petitis			
6.	Sandat emas, dipasang di atas kepala sampai membentuk gunung sejumlah 20 tangkai			
7.	<i>Bunga kap</i> , dipasang di paling ujung atas sejumlah 1 batang			
8.	Bunga cempaka putih, dipasang di bagian belakang kepala sejumlah 50 kuntum			
9.	Bunga cempaka kuning, dipasang di bagian belakang kepala sejumlah 50 kuntum			
10.	Bunga sandat, dipasang di bagian belakang sanggul			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	sejumlah 25 kuntum			
11.	Bunga mawar, dipasang di atas kepala belakang			
12.	Bunga kompyong, dipasang dibelakang kepala			
13.	Garuda mungkur, dipasang dibelakang kepala di atas bunga kompyong			
3.	Busana Pengantin Perempuan			
	a. Bagian-bagian			
1.	<i>Tapih</i> prada/sinjang prada yang di prada di bagian bawah saja.			
2.	Wastra/ kamen prada			
3.	<i>Sabuk prada</i>			
4.	Selendang prada			
	b. Alat, bahan, kosmetik			
1.	Peniti			
	Langkah – langkah			
1.	<i>Tapih</i> , dipasang pada bagian paling dalam dan hanya di prada pada bagian bawah saja.			
2.	Wastra, dipasang setelah <i>tapih</i> .			
3.	<i>Sabuk prada</i> , dililitkan pada bagian dada hingga pinggang.			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
4.	Selendang prada, dililitkan pada bagian dada kemudian di tarik arah bahu kiri dan biarkan sisanya menguntai kebelakang.			
4.	Aksesoris Pengantin Perempuan			
	a. Bagian-bagian			
1.	<i>Subeng</i>			
2.	Gelang Naga Satru			
3.	<i>Gelang kana</i>			
4.	Cincin			
5.	<i>Badong</i> dengan bentuk menyudut ke dada.			
	b. Langkah – langkah			
1.	<i>Subeng</i> , dipakai pada telinga kanan dan kiri			
2.	Gelang naga satru, digunakan pada pergelangan tangan kanan dan kiri			
3.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas pada bagian kiri dan kanan			
4.	Cincin, digunakan pada jari manis			
5.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher yang menyudut ke dada			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Tata Rias Wajah Pengantin Laki-laki			
a. Bagian-bagian				
1.	Alis dibentuk natural			
2.	<i>Eyeshadow</i> yang digunakan yaitu warna yang kekuningan.			
3.	<i>Lipstick</i> dengan warna yang menyesuaikan warna bibir.			
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Set Brush make – up			
2.	Spons			
3.	Seperangkat kosmetik <i>make-up</i>			
c. Langkah – langkah				
1.	Alis, dibuat dengan pensil alis berwarna coklat/hitam mengikuti alis asli			
2.	<i>Eyeshadow</i> , pewarna pada bagian mata yang dibuat dengan warna natural.			
3.	<i>Lipstick</i> , pewarna pada bagian bibir			
2.	Tata Rias Rambut Pengantin Laki-laki			
a. Bagian-bagian				
1.	Gelung Agung/ <i>Gelungan Garuda Mungkur</i>			
b. Alat, bahan, kosmetik				

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Sisir			
2.	Hair spray			
c. Langkah – langkah				
1.	<i>Gelungan</i> , dipasang pada bagian kepala pengantin laki - laki			
3.	Busana Pengantin Laki-laki			
a. Bagian-bagian				
1.	<i>Tapih/Kampuh Prada</i>			
2.	Kamen prada			
3.	<i>Umpal/Selendang prada</i>			
b. Langkah – langkah				
1.	<i>Tapih /Kampuh prada</i> , digunakan di bagian paling dalam.			
2.	Wastra, digunakan setelah kampuh kemudian diikat dengan sabuk karet.			
3.	Selendang prada/ <i>umpal</i> , dililitkan pada bagian atas dada dan diikat pada bagian depannya, sisanya dibiarkan terurai.			
4.	Aksesoris Pengantin Laki-laki			
a. Bagian dan langkah – langkah				
1.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas bagian kiri dan kanan.			
2.	Gelang Naga Satru,			

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	digunakan pada bagian pergelangan tangan kiri dan kanan.			
3.	<i>Rumbing</i> , digunakan pada bagian telinga.			
4.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher dengan menyudut ke dada.			
5.	Keris, digunakan pada bagian punggung belakang			



Lampiran 4. Lembar Wawancara

Narasumber	
Judul	Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung
2. Apa saja alat – alat yang digunakan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
3. Apa saja bahan – bahan yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki – laki?
4. Apa saja kosmetik yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki – laki?
5. Bagaimana langkah – langkah dalam merias wajah pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
6. Bagaimana cara membuat *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
7. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?
8. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?
9. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?
10. Apa saja alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam menata rambut pengantin perempuan dan laki-laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
11. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?
12. Sanggul apakah yang digunakan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

13. Bagaimana cara membuat semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
14. Bagaimana langkah – langkah dalam membuat penataan rambut pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
15. Apa ciri khas dari busana pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki - laki?
16. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan busana pada pengantin perempuan dan laki - laki?
17. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
18. Bagaimana langkah – langkah dalam menggunakan busana pengantin perempuan?
19. Ciri khas khusus apa yang terdapat pada aksesoris pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pengantin perempuan dan laki – laki?
20. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
21. Bagaimana langkah – langkah pemasangan aksesoris pada pengantin perempuan?
22. Bagaimana langkah – langkah dalam merias wajah pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
23. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin laki - laki?
24. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin laki - laki?
25. Apa saja hal yang tidak boleh dilakukan atau dibuat pada tata merias wajah Pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pengantin perempuan dan laki - laki?
26. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin Laki – laki?
27. Bagaimana langkah – langkah dalam penataan rambut pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

28. Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menata rambut pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki laki?
29. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
30. Bagaimana langkah – langkah dalam menggunakan busana pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
31. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
32. Apakah makna yang terdapat di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki- laki?
33. Apakah makna dari penggunaan *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
34. Apakah terdapat makna dalam pemilihan warna *eyeshadow* di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
35. Apakah makna dari penggunaan sanggul tersebut pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?
36. Apakah makna yang terdapat di dalam semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?
37. Pada aksesoris kepala pengantin perempuan adakah makna yang terkandung di setiap bagiannya?
38. Apakah makna yang terdapat di dalam mahkota/hiasan kepala yang digunakan pada pengantin laki – laki?
39. Apakah makna yang terdapat pada atribut keris yang di bawa oleh pengantin laki – laki?

Lampiran 5. Hasil Observasi

Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Tata rias wajah Pengantin Perempuan			
a. Bagian-bagian				
1.	Bentuk <i>Srinata</i> seperti bulan dumanggal.	✓		Memiliki bentuk <i>Srinata</i> yang sama.
2.	Alis berbentuk seperti daun intaran.	✓		Memiliki bentuk alis yang sama.
3.	<i>Eyeshadow</i> dengan warna kekuningan.	✓		Pemilihan warna hiasan mata yang sama.
4.	Blush on merah/pink	✓		Menggunakan perona pipi yang sama.
5.	<i>Lipstick</i> dengan warna merah.	✓		Menggunakan <i>Lipstick</i> yang sama.
b. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Set brush <i>make-up</i>	✓		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
2.	Spons <i>make-up</i>	✓		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
3.	Bulu mata	✓		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
4.	Seperangkat Kosmetik <i>make-up</i>	✓		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
c. Langkah – langkah				
1.	Semi, rambut di bagi dua dengan lebar 5 jari dari atas telinga, oleskan malem dan selipkan dibelakang telinga		✓	Semi dibuat degan cara rambut dibagi dua kemudian ditambahkan <i>sumpalan</i> agar bentuknya tinggi, oleskan malem dan ujung rambut dibawa kebelakang telinga.
2.	<i>Srinata</i> , buat garis melengkung dan tarik menuju tulang alis, tarik 1-2 jari dari alis sebagai patokan dan tebalkan menggunakan pensil alis		✓	Dibuat menyesuaikan dengan bentuk wajah tanpa adanya perhitungan.
3.	<i>Gecek</i> , titik merah yang terletak di tengah antara alis menggunakan <i>Lipstick</i> merah		✓	Tidak menggunakan gecet tetapi menggunakan <i>cuda mani</i> yang terbuat dari batu permata, dan tapel pelengan pada kiri dan kanan pelipis.
4.	<i>Eyeshadow</i> , pewarna pada mata	✓		Menggunakan warna <i>eyeshadow</i> yang sama.
5.	<i>Lipstick</i> , pewarna pada bibir yang biasanya berwarna merah	✓		Menggunakan pewarna bibir yang sama.

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
2.	Tata Rias Rambut Pengantin Perempuan			
a. Bagian-bagian				
1.	Gelung Agung/gelung kucit		✓	Menggunakan sanggul <i>ngandang</i>
2.	Petitis		✓	Ukuran petitis lebih kecil dan tajuk terpisah.
3.	<i>Bancangan</i>	✓		Menggunakan <i>bancangan</i> dengan bentuk yang sama.
4.	Bunga sandat emas	✓		Menggunakan Bunga sandat emas dengan bentuk yang sama.
5.	<i>Bunga kap</i>		✓	Tidak menggunakan <i>bunga kap</i> .
6.	Bunga kompyong		✓	Tidak menggunakan bunga kompyong.
7.	Garuda mungkur		✓	Ukuran garuda mungkur lebih besar dan terdiri dari 3 bagian yaitu kepala, sayap dan ekor.
b. Alat, bahan, Kosmetik				
1.	Jepit lidi	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
2.	Hair net	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
				yang sama.
3.	Karet gelang	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
2.	Hair spray	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
c. Langkah – langkah				
1.	Petitis, dipasang paling pertama pada bagian atas kepala agak kedepan		✓	Petitis dipasang setelah di atas <i>semi lilit</i> dengan tajuk yang terpisah.
2.	Bunga sasak, dipasang pada bagian atas kepala		✓	Tidak menggunakan bunga Sasak, tetapi menggunakan bunga sari kanta yang diasang mengikuti bentuk semi.
3.	Gelung kucit, dipasang pada bagian atas kepala (puncak)		✓	Tidak menggunakan Gelung Kucit, tetapi menggunakan Sanggul <i>Ngandang</i> .
4.	Semanggi sibak, dipasang pada bagian kiri dan kanan kepala		✓	Tidak menggunakan semanggi Sibak.
5.	<i>Bancang</i> , dipasang di atas kepala letaknya dekat dengan petitis	✓		Sama-sama letaknya dekat dengan petitis.
6.	Sandat emas, dipasang di		✓	Sandat emas

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	atas kepala sampi membentuk gunung sejumlah 20 tangkai			dipasang di atas kepala membentuk agak bulat sejumlah 25 tangkai.
7.	<i>Bunga kap</i> , dipasang di paling ujung atas sejumlah 1 batang		✓	Tidak menggunakan <i>bunga kap</i> .
8.	Bunga cempaka putih, dipasang di bagian belakang kepala sejumlah 50 kuntum		✓	Bunga cempaka putih yang digunakan berjumlah 15 tangkai.
9.	Bunga cempaka kuning, dipasang di bagian belakang kepala sejumlah 50 kuntum		✓	Bunga cempaka kuning yang digunakan berjumlah 15 tangkai.
10.	Bunga sandat, dipasang di bagian belakang sanggul sejumlah 25 kuntum		✓	Tidak menggunakan bunga sandat, tetapi menggunakan bunga kamboja bali berjumlah 15 tangkai.
11.	Bunga mawar, dipasang di atas kepala belakang		✓	Bunga mawar dipasang ditengah – tengah sanggul <i>ngandang</i> .
12.	Bunga kompyong, dipasang dibelakang kepala		✓	Tidak menggunakan bunga kompyog.
13.	Garuda mungkur, dipasang		✓	Garuda mungkur

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	dibelakang kepala di atas bunga kompyong			dipasang di atas sanggul yang terdiri dari kepala, sayap kanan kiri, dan ekor yang ujungnya bisa dilihat dari bagian depan.
3.	Busana Pengantin Perempuan			
	a. Bagian-bagian			
1.	<i>Tapih</i> prada/sinjang prada yang di prada di bagian bawah saja.		✓	<i>Tapih</i> prada biasa yang diprada di seluruh bagian kain.
2.	Wastra/ kamen prada		✓	Wastra/ kamen yang digunakan berbahan <i>songket</i> .
3.	<i>Sabuk prada</i>	✓		
4.	Selendang prada		✓	Selendang yang digunakan bebahan <i>songket</i> .
	b. Alat, bahan, kosmetik			
1.	Peniti	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
	c. Langkah – langkah			
1.	<i>Tapih</i> , dipasang pada bagian paling dalam dan hanya di prada pada bagian bawah saja.		✓	<i>Tapih</i> dipasang dengan bentuk memanjang yang ujungnya dibiarkan menjuntai seperti

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
				pemasangan kamen pada tari oleg.
2.	Wastra, dipasang setelah <i>tapih</i> .		✓	Kamen dipasang dengan ukuran yang pendek agar <i>tapih</i> bisa diangkat saat berjalan.
3.	<i>Sabuk prada</i> , dililitkan pada bagian dada hingga pinggang.	✓		Sama-sama menggunakan <i>sabuk prada</i> .
4.	Selendang prada, dililitkan pada bagian dada kemudian di tarik arah bahu kiri dan biarkan sisanya menguntai kebelakang.		✓	Selendang geringsing bebalian dililitkan di bagian dada dari kiri ke kanan dan ujungnya dibiarkan ke bawah.
4.	Aksesoris Pengantin Perempuan			
	a. Bagian-bagian			
1.	<i>Subeng</i>	✓		Menggunakan <i>subeng</i> yang sama.
2.	Gelang Naga Satru		✓	Menggunakan gelang Bali.
3.	<i>Gelang kana</i>	✓		Sama-sama menggunakan <i>gelang kana</i>
4.	Cincin	✓		Menggunakan cincin yang sama.
5.	<i>Badong</i> dengan bentuk menyudut ke dada.		✓	<i>Badong</i> memiliki ukuran lebih besar

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
				dengan bentuk menyudut ke dada.
b. Langkah – langkah				
1.	<i>Subeng</i> , dipakai pada telinga kanan dan kiri	✓		Penggunaan <i>subeng</i> yang sama.
2.	Gelang naga satru, digunakan pada pergelangan tangan kanan dan kiri		✓	Tidak menggunakan gelang naga satru, tetapi gelang Bali pada bagian tangan kiri dan kanan.
3.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas pada bagian kiri dan kanan	✓		Penggunaan <i>gelang kana</i> yang sama.
4.	Cincin, digunakan pada jari manis	✓		Penggunaan cincin yang sama.
5.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher yang menyudut ke dada	✓		Penggunaan <i>badong</i> yang sama.
5.	Tata Rias Wajah Pengantin Laki-laki			
a. Bagian-bagian				
1.	Alis dibentuk natural	✓		Menggunakan bentuk alis yang sama.
2.	<i>Eyeshadow</i> yang digunakan yaitu warna yang kekuningan.	✓		Menggunakan <i>eyeshadow</i> dengan warna sama.
3.	<i>Lipstick</i> dengan warna yang menyesuaikan warna	✓		Pemilihan <i>Lipstick</i> yang sama.

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	bibir.			
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Set Brush make – up	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
2.	Spons	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
3.	Seperangkat kosmetik <i>make-up</i>	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
c. Langkah – langkah				
1.	Alis, dibuat dengan pensil alis berwarna coklat/hitam mengikuti alis asli	✓		Pembuatan alis dengan cara yang sama.
2.	<i>Eyeshadow</i> , pewarna pada bagian mata yang dibuat dengan warna natural.	✓		Merias mata dengan cara yang sama.
3.	<i>Lipstick</i> , pewarna pada bagian bibir	✓		Pewarna bibir yang sama.
6. Tata Rias Rambut Pengantin Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Gelung Agung/ <i>Gelungan</i> Garuda Mungkur		✓	Menggunakan udeng <i>songket</i> dan aksesoris pucuk emas.
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Sisir	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
				yang sama.
2.	Hair spray	✓		Menggunakan alat, bahan, dan kosmetik yang sama.
c. Langkah – langkah				
1.	<i>Gelungan</i> , dipasang pada bagian kepala pengantin laki - laki		✓	Tidak menggunakan <i>gelungan</i> tetapi menggunakan udeng <i>songket</i> dan aksesoris pucuk emas
7.	Busana Pengantin Laki-laki			
a. Bagian-bagian				
1.	<i>Tapih</i> /Kampuh Prada	✓		Menggunakan <i>tapih</i> yang sama.
2.	Kamen prada		✓	Kamen <i>Songket Klungkung (Songket medel-del)</i>
3.	<i>Umpal</i> /Selendang prada		✓	Menggunakan <i>umpal</i> /selendang gerinsing bebalian.
b. Langkah – langkah				
1.	<i>Tapih</i> /Kampuh prada, digunakan di bagian paling dalam.	✓		Cara penggunaan <i>tapih</i> yang sama.
2.	Wastra, digunakan setelah kampuh kemudian diikat dengan sabuk karet.	✓		Cara penggunaan wastra yang sama.
3.	Selendang prada/ <i>umpal</i> ,	✓		Cara menggunakan

No.	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	dililitkan pada bagian atas dada dan diikat pada bagian depannya, sisanya dibiarkan terurai.			<i>umpal</i> yang sama.
8.	Aksesoris Pengantin Laki-laki			
	a. Bagian dan langkah – langkah			
1.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas bagian kiri dan kanan.		✓	Tidak menggunakan <i>Gelang kana</i> .
2.	Gelang Naga Satru, digunakan pada bagian pergelangan tangan kiri dan kanan.		✓	Tidak menggunakan Gelang Naga Satru.
3.	<i>Rumbing</i> , digunakan pada bagian telinga.		✓	Tidak menggunakan <i>rumbing</i> .
4.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher dengan menyudut ke dada.		✓	Tidak menggunakan <i>badong</i> , tetapi menggunakan bros dan Baju Beludru.
5.	Keris, digunakan pada bagian punggung belakang	✓		Cara penggunaan keris yang sama.

Lampiran 6. Hasil Wawancara Narasumber Kunci

Narasumber	Komang Suryastini
Lokasi	LKP Saalon Rahayu Klungkung
Judul	Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

Jawaban: Ciri khas yang paling terlihat itu pada bunga sari konta yang digunakan karena cuma di Klungkung yang memakai bunga itu.

2. Apa saja alat – alat yang digunakan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Alatnya sama seperti merias pengantin pada umumnya, seperti kuas spons.

3. Apa saja bahan – bahan yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki – laki?

Jawaban: Bahannya palingan seperti bulu mata, tisu, kapas itu saja.

4. Apa saja kosmetik yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki – laki?

Jawaban: Kosmetiknya sama seperti merias pengantin pada umumnya juga, seperti *foundation*, bedak, *eyeshadow*, *Lipstick* dan lain lain.

5. Bagaimana langkah – langkah dalam merias wajah pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Langkah – langkahnya itu dimulai dari memakai alas bedak, kemudian bedak, membuat alis, merias bagian mata, menggunakan shading, menggunakan blush on, kemudian memakai *Lipstick*, yang terakhir itu memakai *Cuda mani* di bagian antara alis kanan kiri dan Tapel Pelengan di bagian pelipis.

6. Bagaimana cara membuat *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: *Srinata* dalam pembuatannya menyesuaikan dengan bentuk wajah pengantin, tidak menggunakan perhitungan seperti pada payas Badung contohnya.

7. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada

8. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada, biasanya menggunakan warna yang kekuningan.

9. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?

Jawaban: Menggunakan Bunga sari kanta, Garuda Mungkur yang berbeda, dan menggunakan sanggul *Ngandang*. Di Tata Rias Klungkung tidak menggunakan Kap.

10. Apa saja alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam menata rambut pengantin perempuan dan laki-laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Yang digunakan pastinya sisir, kemudian jepit dan hairspray.

11. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?

Jawaban: Aksesoris yang digunakan itu terdiri dari yang pertama pastinya Bunga Sari kanta, kemudian Petitis, *Bancangan*, Bunga sandat emas, bunga Cempaka kuning dan putih, bunga Kamboja Bali, Bunga mawar merah, dan Garuda Mungkur.

12. Sanggul apakah yang digunakan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Sanggul *Ngandang*

13. Bagaimana cara membuat semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Cara membuatnya itu kalo zaman dulu menggunakan bambu yang dililit dengan rambut dan dibaluri malem karena bentuk seminya berbeda agak tinggi dari semi biasanya. Namun karena berkembang zaman sekarang

membuat semi dibantu dengan menggunakan *sumpalan*, kemudian dibaluri malem dan ujungnya dibawa kebelakang telinga.

14. Bagaimana langkah – langkah dalam membuat penataan rambut pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: pertama itu membentuk semi seperti yang dijelaskan tadi, selanjutnya dipasang *bancangan* di atas semi, setelah itu pasang petitis yang menumpuk dengan *bancangan* dan tajuk yang dipasang terpisah di bagian kanan kiri dekat petitis, selanjutnya pasang bunga sandat emas, di bagian belakangnya yang pertama pasang bunga kamboja bali, selanjutnya bunga cempaka kuning dan putih, setelah itu pasang sanggul *Ngandang* dan bunga mawar, yang terakhir di pasang Garuda Mungkur di bagian atas sanggul.

15. Apa ciri khas dari busana pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki - laki?

Jawaban: Busana yang perempuan di cara pemakaian *tapih* dan selendang, kalo pria sama saja tetapi menggunakan baju beludru. Untuk bahan yang digunakan yaitu *songket* Klungkung atau *medel-del*.

16. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan busana pada pengantin perempuan dan laki - laki?

Jawaban: Peniti saja.

17. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: *Tapih*, Kamen *songket*, *Sabuk prada*, Selendang *songket*, dan stagen untuk mengencangkan.

18. Bagaimana langkah – langkah dalam menggunakan busana pengantin perempuan?

Jawaban: Pemasangannya itu dimulai dari pemakaian *tapih* yang dipakai mulai dari bagian lebar dan panjangnya dibiarkan kebawah seperti pemakaian kamen pada tari oleg, selanjutnya pakai kamen dengan ukuran yang pendek pada bagian lilitan agar saat bertjalan *tapih* bisa diangkat, seteah itu dililit dengan stagen dan di tumpuk *sabuk prada*, terakhir pasang selendang mulai dari kiri ke kanan ujungnya dibawa kebawah.

19. Ciri khas khusus apa yang terdapat pada aksesoris pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pengantin perempuan dan laki – laki?

Jawaban: Pada laki-laki tidak ada, pada perempuan *Badong* yang digunakan ukurannya lebih besar daripada umumnya.

20. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: *Badong*, Gelang naga satru, *Gelang kana*, Pending, *Subeng*, Cincin.

21. Bagaimana langkah – langkah pemasangan aksesoris pada pengantin perempuan?

Jawaban: Pemasangannya sama saja seperti pada umumnya.

22. Bagaimana langkah – langkah dalam merias wajah pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Merias wajahnya sama seperti biasanya, untuk pria lebih natural.

23. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin laki - laki?

Jawaban: Tidak ada

24. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin laki - laki?

Jawaban: Tidak ada

25. Apa saja hal yang tidak boleh dilakukan atau dibuat pada tata merias wajah Pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pengantin perempuan dan laki - laki?

Jawaban: Tidak ada

26. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin Laki – laki?

Jawaban: Tidak ada, paling hanya sisir.

27. Bagaimana langkah – langkah dalam penataan rambut pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Pertama di sisir kemudian dipakaikan udeng dan diberi bunga pucuk emas.

28. Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menata rambut pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki laki?

Jawaban: Tidak ada

29. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: *Tapih, Saputan , Umpal*, Baju beludru.

30. Bagaimana langkah – langkah dalam menggunakan busana pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Pertama memakai *Tapih*, selanjutnya menggunakan *saputan* atau kamen *songket*, kemudian menggunakan *umpal* dan Baju beludru.

31. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Terdiri dari Bros, *rumbing*.

32. Apakah makna dari penggunaan *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: *Srinata* memiliki makna atau arti bahwa seseorang tersebut telah dewasa, baik dari segi fisik, rohani dan menandakan seseorang yang sudah berani melepas diri dari orang tua. Biasanya juga untuk mengoreksi bentuk dahi agar lebih cantik.

33. Apakah terdapat makna dalam pemilihan warna *eyeshadow* di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Tidak ada

34. Apakah makna dari penggunaan sanggul tersebut pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?

Jawaban: Untuk saat ini tidak ada makna khusus.

35. Apakah makna yang terdapat di dalam semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Tidak ada makna Khusus.

36. Pada aksesoris kepala pengantin perempuan adakah makna yang terkandung di setiap bagiannya?

Jawaban: Ada

37. Apakah makna yang terdapat di dalam mahkota/hiasan kepala yang digunakan pada pengantin laki – laki?

Jawaban: Sebagai pengikat *Budindria*.

38. Apakah makna yang terdapat pada atribut keris yang di bawa oleh pengantin laki – laki?

Jawaban: Maknanya sebagai lambang *purusa pradana* atau laki-lakidan perempuan. Selain itu, juga sebagai penambah kegagahan dan kewibawaan seorang pria.



Lampiran 7. Hasil Wawancara Narasumber Pendukung

Narasumber	Tjok Istri Agung Susila Adnyani
Lokasi	Puri Klungkung (Kaleran)
Judul	Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

Jawaban: Ciri khasnya pada Tata Rias Rambutnya yaitu menggunakan bunga yang namanya bunga Sari kanta yang hanya bisa di temui di Kabupaten Klungkung saja.

2. Bagaimana cara membuat *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung itu dalam pembuatan *srinatanya* biasanya dibuat dengan menyesuaikan bentuk dahi pengantin, kalo di Tata Rias lain kan ada ukurannya. Tetapi ada sedikit ukurannya biasanya 3/4 ruas jari dari titik tengah yang dibuat.

3. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada sebenarnya, kalo jaman dulu memakai warna yang ada saja, kalo sekarang kan sudah banyak macamnya tpi biasanya leih ke warna kuning, orange emas.

4. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada, biasanya merah kalo pengantin.

5. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?

Jawaban: Pada penataan rambut yang paling terlihat tentu penggunaan bunga Sari kanta. Tapi selain itu ada juga bagian lain seperti bentuk garuda mungkur yang berbeda, ukurannya besar dan ada sayap serta ekornya.

6. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?

Jawaban: Aksesorisnya itu sebutkan dari bawah ya dik, yang pertama ada Bunga Sari kanta, kemudian Petitis dan Tajuk, *Bancangan*, Bunga Sandat emas, Bunga cempaka kuning dan putih, bunga sandat hijau atau bunga kamboja Bali merah, bunga mawar merah dan Garuda Mungkur.

7. Sanggul apakah yang digunakan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Sanggul *Ngandang*.

8. Bagaimana cara membuat semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Cara membuatnya itu dulu dan sekarang berbeda kalo yang sekarang dibuatnya dengan menggunakan bantuan *sumpala* dan malem, kalo yang jaman dulu menggunakan bantuan bambu dan malem.

9. Apa ciri khas dari busana pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki - laki?

Jawaban: Ciri khas pada busananya untuk perempuan penggunaan selendang dan *tapihnya* berbeda, untuk laki-laki secara umum sama dengan Tata Rias Pengantin lain.

10. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Busananya terdiri dari *tapih*, kamen *songket medel-del*, *sabuk prada*, selendang. Kamen *songket medel-del* itu artinya kamen *songket* dimana pada motif kamennya itu tidak ada motif bunga-bunganya gitu dik.

11. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Aksesorisnya terdiri dari *badong*, kemudian ada *gelang kana*, gelang bali, *subeng* dan *pending* itu saja dik.

12. Apa saja hal yang tidak boleh dilakukan atau dibuat pada tata rias wajah Pengantin Agung Kabupaten Klungkung baik pengantin perempuan dan laki - laki?

Jawaban: Tidak ada dik, yang penting tidak aneh-aneh saja. Biasanya merias paling dilengkapi dengan mengatur banten pejati sebelum merias.

13. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin Laki – laki?

Jawaban: Aksesorisnya hanya menggunakan bunga pucuk emas, kalo jaman dulu itu menggunakan mahkota atau *gelungan* emas, tetapi karna itu hanya ada satu dan sudah di musiumkan di puri jadi sekarang pada laki-laki menggunakan udeng *songket* wewangsalan namanya.

14. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Busannya terdiri dari *tapih*, sma juga kamen *songket medel-del*, *umpal*, dan baju beludru.

15. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Untuk laki-laki aksesorisnya tidak banyak menggunakan bross dan keris saja dik.

16. Apakah makna dari penggunaan *srinata* pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Makna dari penggunaan *srinata* untuk menandakan seseorang yang sudah dewasa, selain itu juga sebagai hiasan dahi.

17. Apakah makna dari penggunaan sanggul tersebut pada Tata Rias Pengantin Agung Klungkung?

Jawaban: Untuk maknanya untuk saat ini belum ada yang pasti sebenarnya dik, jadi tidak ada makna khususnya.

18. Apakah makna yang terdapat di dalam semi pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Makna semi tidak ada dik, karna belum pakem Tata Ria Pengantin Agung Klungkungnya jadi maknanya belum pasti.

19. Pada aksesoris kepala pengantin perempuan adakah makna yang terkandung di setiap bagiannya?

Jawaban: Pasti ada dik, seperti penggunaan petitis yang memiliki makna agar pikiran pengantin seimbang, kemudian garuda mungkur memiliki makna keAgungan.

20. Apakah makna yang terdapat di dalam mahkota/hiasan kepala yang digunakan pada pengantin laki – laki?

Jawaban: untuk udeng wewangsalan sama maknanya sebagai pengikat sifat *budindria*.

21. Apakah makna yang terdapat pada atribut keris yang di bawa oleh pengantin laki – laki?

Jawaban: Untuk keris itu sebagai simbol dari *purusa* dan pradanya atau bahasanya simbol perembuan dan laki-laki.



Lampiran 8. Hasil Wawancara Narasumber Pendukung

Narasumber	Tjok Istri Agung Dewi Pithaloka
Lokasi	Puri Klungkung (Kaleran)
Judul	Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung

1. Dari mana anda mengetahui tentang Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Untuk informasi terkait tata rias ini saya ketahui dari keluarga saya kebetulan niang saya adalah seorang perias puri dan juga sudah ada bukunya terkait tata rias ini.

2. Di setiap daerah tentunya memiliki perbedaan dan ciri khas dalam Tata Rias Pengantin. Dalam Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung bagian apakah yang membedakan Tata Rias Pengantin ini dengan daerah lain? dan apakah ciri khas dari Tata Rias Pengantin ini?

Jawaban: untuk perbedaan tentu saja dalam setiap daerah berbeda karena kan tentu memiliki adat istiadat yang berbeda kalo dalam tata rias biasanya disebut pakem. Untuk di klungkung ciri khas yang paling gapang untuk dikenali yaitu penggunaan bunga sari kanta dan cara pemasangan busananya itu untuk perempuan, kalo untuk laki – lakinya bagian kepalanya dia menggunakan udeng dimana umumnya payas Agung kan menggunakan gelungan.

3. Pada tata rias wajah, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Bagian riasan wajah yang menjadi ciri itu menggunakan tapel pelengan dan cuda mani, kalo umumnya kan menggunakan gecek ini menggunakan aksesoris yang namanya cuda mani.

4. Pada tata rias rambut, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: untuk bagian rambut banyak yang berbeda sebenarnya untuk deait saya tidak terlalu mengetahui, tapi yang menonjol yaitu bentuk dari pemasangan bunganya, kemudian penggunaan bunga sari kanta dan bagian

belakangnya menggunakan aksesoris garuda mungkur yang lengkap seperti ada kepala ekor dan sayap.

5. Pada tata busana, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: Jika pada bagian busana ciri di klungkung dia menggunakan songket klungkung, biasanya disebut dengan songket medel-del.

6. Pada aksesoris, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung?

Jawaban: untuk bagian aksesoris ciri utama tidak tertalu terlihat masi sama seperti tata rias pada umumnya, namun ada beberapa aksesoris yang memiliki ukuran lebih besar seperti badong.



RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Desi Abdi Sutari lahir di Nongan pada 20 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Tapa dan Ni Ketut Sariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Raya Besakih, Ds. Pande, Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 6 Nongan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Rendang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA negeri 1 Rendang jurusan IPA dan melanjutkan ke S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung”. Selanjutnya, mulai tahun 2023 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masi terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Identifikasi Tata Rias Pengantin Agung Kabupaten Klungkung” beserta isinya benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya ini.

